

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak sapi potong merupakan salah satu penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki harga jual lebih tinggi dari pada daging ayam. Usaha ternak sapi potong di Indonesia merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara komersil. Perkembangan produksi daging sapi di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari Tahun 2014 hingga tahun 2016. Tahun 2014 produksi daging sapi sebesar 497.779 ton. Tahun 2015 menjadi sebesar 506.661 ton dan tahun 2016 jumlah produksi daging sapi sebesar 524.621 ton (BPS, 2016). Konsumsi daging sapi Indonesia per kapita per tahun menunjukkan cenderung berfluktuasi dari tahun 2012 hingga 2015. Tahun 2015 konsumsi daging sapi per kapita per tahun sebesar 2,4 kg naik dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebesar 2,36 kg (SUSENAS, 2015). Menurut Rusono dalam Rusdiana (2017) konsumsi daging sapi akan terus meningkat karena pertumbuhan jumlah penduduk,

Jawa Timur merupakan sentra populasi sapi potong terbesar di Indonesia dengan presentase 28,66%. Rata-rata populasi sapi potong di Jawa timur sebesar 4.294.261 ekor (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2016). Angka tersebut menunjukkan bahwa Jawa Timur menjadi provinsi yang dapat menyediakan daging sapi terbesar di Indonesia. Salah satu daerah yang mendukung penyediaan sapi potong yaitu Pulau Madura. Tahun 2011, populasi sapi di Madura sebanyak 787.424 ekor. Tahun 2013 populasi sapi di Pulau Madura sebanyak 813.960 ekor. Tahun 2014 mencapai 81% dari target 1 juta ekor populasi sapi. Rincian populasi sapi di Kabupaten Sumenep sebanyak 333.777 ekor, Kabupaten Pamekasan sebanyak 115.929 ekor, Kabupaten Sampang sebanyak 180.849 ekor dan kabupaten Bangkalan sebanyak 183.405 ekor (Badan Pusat Statistik Jawa Timur dalam Mahbubi, 2014).

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu sentra populasi sapi potong di Pulau Madura dengan luas daerah atau luas wilayah 79.230 Ha.

Populasi sapi potong di Kabupaten Pamekasan tahun 2016 sebesar 190.635 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Pamekasan, 2016). Desa Pademawu Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan yang memiliki luas wilayah 31,86 km² dengan populasi penduduk tahun 2016 sebesar 81.961 jiwa dan sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan sapi potong (BPS, 2016). Rata-rata jenis sapi potong di Desa Pademawu Barat adalah jenis sapi Madura. Jumlah petani di Desa Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan terdapat 390 petani yang tergabung dalam 7 kelompok tani, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Daftar Nama Kelompok Tani di Desa Pademawu Barat 2013

Nama Kelompok Tani	Alamat Sekretaris/ Dusun	Jumlah Anggota	Nama Ketua Kelompok Tani
Usaha Makmur	Kretek	72	Supatyo
Sriwedari	Asempitu	27	Saniman
Dharma Bakti	Dharma	63	Admoyadi
Pandan Wangi	Paninggin	41	Syamsuri
Sumber Rejeki	Karang Dalam	57	Moh. Jakfar
Tegal Sari	Tegal sari	60	Moh Hosni
Mekar Jaya	Mungsapada	70	Abdus Salim

Sumber: Dinas Peternakan, 2013

Desa Pademawu Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Pademawu yang kurang aktif dalam mengembangkan sektor peternakan. Hal ini disebabkan adanya peran kelompok tani yang kurang aktif di Desa Pademawu Barat. Kondisi ini secara langsung berdampak terhadap peningkatan wawasan anggotanya terutama yang berkaitan dengan peternakan. Selain memberikan informasi kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani (Hermanto *dalam* Nuryanti, 2011). Secara tidak langsung kelompok tani dapat mempermudah pemerintah dalam menyalurkan bantuan, seperti memberikan penyuluhan dan bimbingan serta petunjuk tentang cara-cara pemeliharaan sapi potong melalui penerapan aspek teknis sapi potong sehingga nantinya bisa meningkatkan populasi ternak dan akhirnya pendapatan peternak juga meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti **“Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Desa Pademawu Barat Kabupaten Pamekasan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana tingkat partisipasi anggota kelompok tani Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan?
3. Berapa besar pendapatan peternak sapi potong di Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha ternak sapi potong di Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan.
3. Mengetahui besar pendapatan peternak sapi potong di Desa Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi kelompok tani sapi potong dapat dijadikan evaluasi dalam upaya peningkatan pendapatan anggota.